BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa *Action Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqih. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan tiga tahapan yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III dengan menggunakan lembar soal pre test dan post test. Pada siklus I terjadi peningkatan ketuntasan belajar sejumlah 8 siswa dari 20 siswa, berarti terjadi peningkatan sebesar 40%. Pada siklus II terjadi peningkatan ketuntasan belajar sejumlah 12 siswa dari 20 siswa dengan prosentase ketuntasan sebesar 58,75%. Pada siklus III pembelajaran sudah tuntas karena yang mendapatkan nilai KKM yaitu nilai minimal 7,0 adalah 17 siswa. Sedang pembelajaran dianggap tuntas jika yang mendapat nilai 7,0 lebih dari 75% dari jumlah siswa sebanyak 20 siswa yaitu 17 siswa dengan prosentase keyuntasan 85%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada siswa kelas I MI Khoirul Ridwan Semampir Surabaya pada tahun 2015 maka disampaikan saran sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagi guru dituntut menerapkan berbagai strategi, model, metode maupun teknik pembelajaran yang bervareasi agar siswa tidak jenuh dan aktif dalam pembelajaran. Salah satu dari metode tersebut adalah metode Action Learning .
2. Bagi siswa hendaknya lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, baik secara individu maupun dengan teman, sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar.
3. Bagi sekolah perlu memprogam adanya pelatihan bagi guru untuk meningkatkan wawasan dan ketrampilannya dalam menggunakan berbagi metode pembelajaran yang inovatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id